

**ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA SMP
DIKAITKAN DENGAN GAYA BELAJARNYA**
*(Penelitian ini dalam rangka Implementasi Program Kemitraan
Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA UPI dengan SMP Miftahul Iman Bandung
dan
SMP Laboratorium Percontohan UPI, tahun 2006)*

Oleh:

Parsaoran Siahaan

Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif dosen dan guru dalam upaya mengetahui kemampuan komunikasi verbal dan kemampuan komunikasi gambar siswa SMP kelas VIII dikaitkan dengan gaya belajarnya. Lokasi penelitian dilakukan di SMP lab.School UPI Bandung dan SMP Miftahul Iman Bandung. Pada masing-masing lokasi diterapkan dua model yang berbeda yaitu model pembelajaran yang mengacu pada komunikasi verbal dan model pembelajaran yang mengacu pada komunikasi gambar. Tiap model diterapkan sebanyak tiga kali dengan pokok bahasan yang berbeda. Gaya belajar siswa yang diidentifikasi dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu gaya belajar Visual, Auditori dan gaya belajar Kinestetik. Gaya belajar siswa diketahui melalui angket yang diisi oleh siswa, hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki urutan gaya belajar dominan yang berbeda : 60% siswa kelas VIII SMP lab.School UPI Bandung memiliki gaya belajar dominan VISUAL. 33,3 % Auditori dan Kinestetik 6,7%. Dari 60% siswa yang dominan Visual 77,8% diantaranya memiliki urutan gaya belajar Visual,Auditori-Kinestetik (V-A-K), sedangkan 22,8% memiliki urutan gaya belajar V-K-A. 40% diantara siswa yang dominan Visual memiliki kemampuan komunikasi gambar dia atas rerata. Gaya belajar siswa kelas VIII SMP miftahul Iman yang dominan Auditori 47,1 % (A-V-K: 75% dan A-K-V: 25%) dan yang dominan kinestetik 47,1% (K-A-V :25% dan K-V-A : 75%) , dan yang dominan Visual 5,9% . dari 47,1% siswa yang dominan Auditori 58,8% diantaranya memiliki kemampuan komunikasi verbal di atas rerata. Kajian selanjutnya terhadap perilaku siswa selama pembelajaran dan gaya belajar serta hasil belajarnya dalam kemampuan komunikasi menunjukkan bahwa gaya belajar siswa menentukan kemampuan komunikasinya, disamping itu urutan gaya belajar siswa juga dapat menentukan kemampuan kumunikasinya.

PENDAHULUAN

Guru sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dapat dimaklumi apabila banyak sorotan dan kritikan terhadap guru dan lembaga

penyelenggara pendidikan guru berkaitan dengan rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya Fisika. Salah satu kritikan terhadap guru adalah guru dianggap belum mampu mengakomodasi karakteristik peserta didik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Gaya mengajar guru masih belum bervariasi sementara peserta didik memiliki bermacam karakter dan gaya belajar yang berbeda-beda.

Mengetahui karakteristik peserta didik akan memudahkan guru untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam materi yang akan diajarkan sehingga diharapkan guru dapat mengemas materi ajar menjadi bahan ajar melalui pembelajaran yang akan dilaksanakannya. Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, demikian juga dengan gaya belajarnya. Gaya belajar adalah cara terbaik seseorang memperoleh informasi. Para pakar pendidikan mengklasifikasikan cara atau gaya belajar dalam beberapa jenis, namun dalam penelitian ini gaya belajar diklasifikasikan dalam 3 jenis yaitu **Visual**, **Auditori** dan **Kinestetik/taktual**. Pada dasarnya setiap orang memiliki ketiga gaya belajar tersebut namun diantara ketiganya ada yang paling *dominan* dimiliki seseorang, hal ini terkait dengan cara terbaik seseorang memperoleh informasi, dan bagi siswa cara terbaik yang dimaksud adalah dalam konteks pembelajaran.

Gaya Belajar Visual: belajar terbaik apabila informasi diperoleh melalui carta, grafik, diagram, poster dan simbol-simbol.

Gaya belajar Auditori: belajar terbaik apabila informasi diperoleh melalui cara verbal (pendengaran dan membaca teks), lebih mudah belajar melalui apa yang didengar, senang berdialog, dan berdiskusi.

Gaya belajar Kinestetik/Taktual : belajar terbaik apabila informasi diperoleh melalui pengalaman, praktek dan bersimulasi. Lebih senang mempraktekan secara langsung, atau mengalami langsung tentang apa yang dipelajarinya.

Seiring dengan gaya belajar siswa, maka kemampuan siswa pun dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan komunikasi diantaranya adalah kemampuan komunikasi verbal (tulisan dan lisan) serta kemampuan komunikasi gambar.

PERMASALAHAN PENELITIAN

1. Bagaimana kemampuan komunikasi verbal siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung terkait dengan gaya belajarnya ?
2. Bagaimana kemampuan komunikasi gambar siswa kelas VIII SMP Percontohan (Lab.School) UPI Bandung terkait dengan gaya belajarnya ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui kemampuan komunikasi verbal siswa SMP kelas VIII terkait dengan gaya belajarnya.

2. Mengetahui kemampuan komunikasi gambar siswa SMP kelas VIII terkait dengan gaya belajarnya.

LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII pada dua SMP yang berbeda yaitu SMP Miftahul Iman Bandung dan SMP Percontohan (Lab.School) UPI Bandung. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-B SMP Miftahul Iman Bandung dan siswa kelas VIII-C SMP percontohan (Lab School) UPI Bandung tahun pelajaran 2006/2007

LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

- Penelitian diawali dengan mengidentifikasi gaya belajar siswa melalui angket.
- Guru merancang model pembelajaran sesuai dengan bahan kajian pembelajaran yang akan dilakukan
- Penelitian dilakukan sebanyak dua kali di masing-masing kelas/sekolah dengan topik *Getaran* (pertemuan pertama) dan *Gelombang* (pertemuan kedua).
- Fokus penelitian melalui pembelajaran yang dilakukan di masing-masing sekolah berbeda: Untuk SMP Miftahul Iman difokuskan pada kemampuan komunikasi Verbal (tulisan dan lisan) sedangkan di SMP Percontohan (lab.School) difokuskan pada kemampuan melalui gambar. Pembelajaran dilakukan oleh guru Fisika di sekolah yang bersangkutan
- Selesai pertemuan dilakukan uji kemampuan komunikasi sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Kelas VIII-C SMP Percontohan (Lab.School) UPI BANDUNG

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Hasil Tes Kemampuan komunikasi gambar	Kategori
1	V.G	V - A - K	73	> rerata
2	D.A.U	V - A - K	72	> rerata
3	A T	V - A - K	72	> rerata
4	N.A.A	V - K - A	66	> rerata
5	I. S	V - A - K	60	> rerata
6	A.A	A - V - K	52	> rerata
7	A.R	V - A - K	47	< rerata
8	S.R.W	A - V - K	41	< rerata
9	R.O	A - V - K	41	< rerata

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Hasil Tes Kemampuan komunikasi gambar	Kategori
10	R.T	V - K - A	40	< rerata
11	E.S.N	A - V - K	40	< rerata
12	C.H.	A - V - K	35	< rerata
13	R.A	V - A - K	34	< rerata
14	H.S	K - V - A	33	< rerata
15	R. A.D	V - A - K	26	< rerata
Jumlah			732	
Rerata			48,8	
St.Deviasi			15,93	

Keterangan :

V : Visual

A : Auditori

K : Kinestetik

a. Urutan gaya belajar dominan

Dominan Visual = $9/15 = 60\%$

Dominan Auditori = $5/15 = 33,3\%$

Dominan Kinestetik = $1/15 = 6,7\%$

b. 6 dari 15 siswa (40%) siswa Kelas VIII-C SMP. Lab.School UPI memiliki kemampuan komunikasi gambar di atas rerata, 5 siswa diantaranya memiliki gaya belajar dominan *VISUAL* dan seorang siswa diantaranya memiliki gaya belajar dominan *AUDITORI*.

c. Lima siswa yang berada di urutan teratas, adalah siswa yang memiliki gaya belajar dominan *VISUAL*, dan empat diantaranya memiliki urutan gaya belajar *V-A-K*, sedang seorang lagi memiliki urutan gaya belajar *V-K-A*.

2. Kelas VIII-B SMP MIFTAHUL IMAN BANDUNG

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Hasil Tes Kemampuan komunikasi Verbal		
			tulis	Lisan	Gabungan
1	D.T.	A - V - K	93 (>rerata)	79 (> rerata)	86 (> rerata)
2	I .A.	A - V - K	93 (>rerata)	100 (> rerata)	97 (> rerata)
3	A.N	A - V - K	90 (>rerata)	89 (> rerata)	90 (> rerata)
4	S.T.	K - A - V	83 (>rerata)	100 (> rerata)	92 (> rerata)
5	A.W.	K - V - A	81 (>rerata)	74 (> rerata)	78 (> rerata)
6	A.S.	A - K - V	79 (>rerata)	93 (> rerata)	86 (> rerata)
7	A.B	A - V - K	79 (>rerata)	50 (< rerata)	65 (< rerata)

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Hasil Tes Kemampuan komunikasi Verbal		
			tulis	Lisan	Gabungan
8	S.L.	K – V – A	76 (>rerata)	86 (> rerata)	81 (> rerata)
9	N.G.	K – A – V	71 (>rerata)	96 (> rerata)	84 (> rerata)
10	A.K.C.	A – K – V	69 (>rerata)	57 (< rerata)	63 (< rerata)
11	N.V.	K – V – A	66 (< rerata)	21 (< rerata)	44 (< rerata)
12	N.N	K – V – A	55 (< rerata)	30 (< rerata)	43 (< rerata)
13	Y.L.	V – A – K	54 (< rerata)	39 (< rerata)	47 (< rerata)
14	V.N.	K – V – A	51 (< rerata)	96 (> rerata)	74 (> rerata)
15	W.N.	K – V – A	46 (< rerata)	71 (> rerata)	59 (< rerata)
16	Y.R.	A – V – K	34 (< rerata)	54 (< rerata)	44 (< rerata)
17	B. S	A – V – K	23 (< rerata)	62 (< rerata)	43 (< rerata)
Jumlah			1143	1197	1176
Rerata			67,23	70,41	69,2
St. Dev			20,55	24,58	19,44

a. Urutan Gaya Belajar Dominan

Dominan Auditori : $8/17 = 47,1\%$

Dominan Kinestetik : $8/17 = 47,1\%$

Dominan Visual : $1/17 = 5,9\%$

b. 1) 10 dari 17 siswa (58,8%) kelas VIII-B SMP Miftahul Iman memiliki kemampuan komunikasi verbal tulis di atas rerata. Enam siswa diantaranya memiliki gaya belajar dominan AUDITORI dan empat siswa diantaranya memiliki gaya belajar dominan KINESTETIK. Dari enam siswa yang memiliki gaya belajar dominan Auditori, 4 siswa memiliki urutan gaya belajar A-V-K dan 2 siswa lagi memiliki urutan gaya belajar A-K-V. Dari empat siswa yang memiliki gaya belajar dominan Kinestetik, 2 siswa memiliki urutan gaya belajar K-A-V dan 2 siswa lagi memiliki urutan gaya belajar K-V-A.

2) 10 dari 17 siswa (58,8%) kelas VIII-B SMP Miftahul Iman memiliki Kemampuan komunikasi verbal lisan di atas rerata. Empat siswa diantaranya memiliki gaya belajar dominan AUDITORI, dan enam siswa diantaranya memiliki gaya belajar dominan KINESTETIK. Dari empat siswa yang memiliki gaya belajar dominan Auditori, 3 siswa memiliki urutan gaya belajar A –V –K dan seorang siswa memiliki urutan gaya belajar A – K – V. Dari enam siswa yang memiliki gaya belajar dominan Kinestetik, 2 siswa memiliki urutan gaya belajar K–A–V dan 4 siswa lagi memiliki urutan gaya belajar K-V-A.

- 3) **9 dari 17 siswa (52,9%)** memiliki kemampuan verbal (*tulis dan lisan*) di atas rerata. **Empat siswa** diantaranya adalah siswa yang memiliki gaya belajar dominan **AUDITORI**, dan **lima siswa** diantaranya adalah siswa yang memiliki gaya belajar dominan **KINESTETIK**. Dari **empat** siswa yang memiliki gaya belajar dominan **Auditori**, tiga diantaranya memiliki urutan gaya belajar **A-V-K** dan seorang lagi memiliki urutan gaya belajar **A-K-V**, sedangkan dari lima siswa yang memiliki gaya belajar dominan kinestetik, **3 siswa** diantaranya memiliki urutan gaya belajar **K-V-A** dan **2 siswa** memiliki urutan gaya belajar **K-A-V**.

KESIMPULAN

1. Gaya belajar siswa menentukan kemampuan komunikasi.
2. Gaya belajar dominan yang dimiliki seseorang belum tentu dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan berkaitan dengan gaya belajar dominannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) Departemen Pendidikan Nasional yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

David H.Jonassen , Barbara L.Grabowski (1993), *Handbook of Individual Differences, Learning, and Instruction*, Lawrence Erlbaum Associates, Publishers Hillsdale, New Jersey Hove London.

Howard Gardner (1993) : *The theory of multiple intellegences (10th anniversary edition)*. New York: Basic Books.

J. Ingham, R. Dunn, L. Deckinger, and G. Geisert (1996), *Impact of perceptual preferences on adults' corporate training and achievement*. National Forum on Educational Administration and Supervision Journal, 12 (2

Leslie Shelton, Joan Sheldon Conan, and Holly Fulghum-Nutters (1992),*A Multidimensional Learning Model for Adults*. Sacramento, CA: California State Library Foundation.

Ronal J.Sims, serbrenia J.Sims, (1995) . ***The Importance of Learning Styles, Understanding the Implications for Laerning, Course design, and Education.***
Greenwood Press Westport, Connesticut, London.